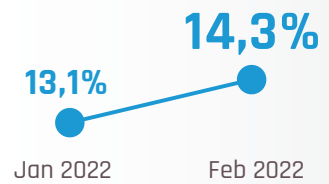


SURVEI PERMINTAAN DAN PENAWARAN PEMBIAYAAN PERBANKAN

Kebutuhan Pembiayaan Korporasi dan Penyaluran Kredit Terindikasi Meningkat

Kebutuhan pembiayaan korporasi terindikasi meningkat pada Februari 2022 dibandingkan bulan sebelumnya.



Saldo Bersih Tertimbang (SBT)
Permintaan Pembiayaan Korporasi

Peningkatan pembiayaan bersumber dari:



Dana sendiri yang masih menjadi mayoritas pembiayaan



Pemanfaatan fasilitas kelonggaran tarik dan kredit baru ke perbankan



➔ PENYALURAN KREDIT PERBANKAN

Pada Februari 2022, penyaluran kredit baru juga terindikasi meningkat dibandingkan dengan bulan sebelumnya, pada seluruh kategori bank dan pada seluruh jenis kredit.

Faktor utama yang memengaruhi perkiraan meningkatnya penyaluran kredit baru tersebut yaitu:



Permintaan pembiayaan dari nasabah.



Prospek kondisi moneter dan ekonomi ke depan.

Untuk keseluruhan periode triwulan I 2022, penawaran penyaluran kredit baru diperkirakan tumbuh melambat dibandingkan triwulan sebelumnya.

➔ KEBUTUHAN PEMBIAYAAN RUMAH TANGGA

Kebutuhan pembiayaan baru oleh rumah tangga relatif stabil pada Februari 2022.



Bank Umum sebagai sumber utama penambahan pembiayaan.



Jenis pembiayaan yang diajukan mayoritas berupa Kredit Multi Guna.

“Saldo Bersih Tertimbang” (SBT), yakni jawaban responden dikalikan dengan bobot kreditnya (total 100%), selanjutnya dihitung selisih antara persentase responden yang memberikan jawaban meningkat dan menurun.

Survei dilakukan dalam rangka mendukung program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) akibat dampak pandemi Covid-19. Tujuan survei untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan pembiayaan (sisi permintaan) maupun penyalurannya (sisi penawaran). Survei dilakukan kepada korporasi dan rumah tangga dari sisi permintaan, dan perbankan dari sisi penawaran dengan cakupan nasional.

Maret 2022